

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sistem menjadi bagian penting dalam sebuah organisasi. Sistem mempunyai sebuah tujuan atau mengapa sistem tersebut dibuat, dan sistem tersebut akan dikatakan berhasil apabila tujuan dari dibuatnya sistem tersebut dapat terpenuhi. Untuk membantu memenuhi tujuan dari sistem tersebut maka organisasi membutuhkan informasi atau data yang dalam organisasi dapat juga kita sebut kejadian – kejadian yang terjadi seperti proses transaksi. Data akan diolah menjadi sebuah informasi untuk mempengaruhi pengambilan keputusan dari manajer.

Jogiyanto (1997) menjelaskan bahwa sistem informasi suatu sistem yang terdapat dalam organisasi dan berfungsi menghasilkan informasi berupa laporan-laporan kepada manajemen organisasi yang mana informasi tersebut akan digunakan dalam pengambilan keputusan. Salah satu sistem informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola organisasi adalah sistem akuntansi.

Penerapan sistem informasi dapat dikatakan baik jika proses bisnis dan kegiatan operasionalnya berjalan dengan baik. Penerapan sistem informasi pada sebuah perusahaan sangat mendukung jalannya proses bisnis dan kegiatan operasionalnya. Penerapan sistem informasi yang baik akan mendukung akuntabilitas dan transparansi perusahaan sendiri.

Perusahaan merupakan tempat terjadinya kegiatan produksi dan tempat berkumpulnya factor produksi. Perusahaan dapat dikategorikan menjadi perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang kegiatan operasionalnya bergerak dalam bidang jasa dan dagang. Penerapan sistem informasi yang baik tentunya akan mendukung perusahaan manufaktur dalam proses pembelian, proses produksi dan proses penjualan untuk laporan laba rugi dari perusahaan manufaktur.

Rapid application development (RAD) adalah model proses pembuatan perangkat lunak yang termasuk dalam teknik bertingkat. RAD menekankan pada siklus pembangunan pendek, singkat, dan cepat. Waktu yang singkat adalah batasan yang penting untuk model ini. Rapid application development menggunakan metode berulang dalam mengembangkan sistem di mana working model sistem yang dikonstruksikan di awal tahap pengembangan dengan tujuan menetapkan kebutuhan user dan selanjutnya disingkirkan.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa sistem informasi merupakan kebutuhan yang penting bagi semua organisasi. Tak terkecuali pabrik plastik obor yang sudah berdiri sejak tahun 1980 yang hingga sekarang masih belum menggunakan sistem dalam melakukan pencatatan transaksinya. Dan berkaitan dengan pencatatan keuangan di pabrik plastik obor ada beberapa kelemahan diantaranya :

1. Belum memiliki program akuntansi yang membantu pencatatan akuntansi sehingga semua pencatatan dilakukan secara manual. Di Pabrik plastik obor ,

pencatatan kas masuk dan keluar dilakukan secara manual sehingga memakan waktu yang cukup lama dan juga dapat menimbulkan kesalahan pencatatan.

2. Sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dibidang akuntansi masih sangat minim. Di Pabrik plastik obor , sumber daya manusia yang berlatar belakang pendidikan akuntansi masih sangat minim sehingga proses akuntansi mulai dari awal terjadinya transaksi sampai menghasilkan laporan keuangan belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Sistem inventarisasi aset tetap belum memadai. Di Pabrik plastik obor belum membuat inventarisasi aset sehingga jumlah aset tidak diketahui secara pasti, nilai aset dan manfaat Ekonomi juga tidak diketahui.
4. Kesalahan dalam pencatatan. Di pabrik Plastik obor terdapat kesalahan – kesalahan dalam pencatatan seperti jumlah persediaan barang dagang hingga transaksi dengan pelanggan pabrik.
5. Kehilangan berkas data transaksi. Di pabrik plastik obor masih sering terdapat arsip transaksi yang hilang sehingga akan sulit dicari jika suatu waktu dibutuhkan datanya

Dari data diatas dapat dilihat dengan mengubah sistem pencatatan manual ke sistem dapat mengurangi kelemahan – kelemahan ang ada di took plastik obor.

Untuk mengatasi yang dihadapi oleh Pabrik Plastik Obor dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Penulis ingin mengembangkan metode Rapid Application Development (RAD) pada terapan sistem informasi akuntansi yang berbasis teknologi informasi. Berikut adalah beberapa alasan penulis menerapkan metode Rapid Application Development (Widjajanto,2001) :

Lebih mempermudah dan menghemat waktu dalam perancangan sistem.

- A) Lebih mudah dipahami karena dengan menggunakan model prototype, sistem yang dikembangkan dapat lebih mudah dimengerti user.
- B) Adanya bantuan dari software-software pendukung, tampilan yang disajikan akan lebih standar dan nyaman.
- C) Desain ulang akan dibuat dengan waktu yang bersamaan akan lebih fleksibel.
- D) Kesalahan-kesalahan dapat di minimalisir, dengan alat-alat bantu (CASE tools)

Hal ini yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi pada Pabrik Plastik Obor dengan Menggunakan Metode RAD”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Penulis ingin melakukan analisis rancangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi dengan metode Rapid Application Development (RAD) dengan harapan penulis agar Pabrik Plastik Obor dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatannya, dan juga dapat memudahkan kinerja pegawainya.

Pengembangan sistem informasi akuntansi dimulai dari pendataan, pembelian bahan baku, proses produksi, pembayaran utang sampai pada pelunasan piutangnya. Dari sistem informasi akuntansi yang dikembangkan dapat mengeluarkan laporan keuangan antara lain biaya produksi, harga pokok produksi, laba-rugi, dan harga pokok penjualan.

### 1.3. Tujuan dan manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan Pabrik Plastik Obor dapat meningkatkan dan mengembangkan kegiatan bisnis melalui rancangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi dengan menggunakan metode RAD ini.

#### Manfaat penelitian

- Pemilik dan pegawai Pabrik Plastik Obor

Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis data ini dapat mempermudah pekerjaan.

- Penulis :

Sebagai penerapan ilmu penulis selama menuntut ilmu di Universitas Katolik Soegijapranata

- Penelitian berikutnya :

Sebagai bahan referensi untuk penelitian sistem informasi berbasis teknologi berikutnya

### 1.4. Kerangka Pikir

Peneliti melakukan pengamatan dan analisis mengenai situasi, kondisi dan proses kegiatan bisnis dari Pabrik Plastik Obor. Berdasarkan hasil analisis tersebut ditemukan masalah yang berkaitan dengan proses akuntansinya.

pencatatan kas masuk dan keluar dilakukan secara manual sehingga memakan waktu yang cukup lama dan juga dapat menimbulkan kesalahan pencatatan. sumber daya manusia yang berlatar belakang pendidikan akuntansi masih sangat minim

sehingga proses akuntansi mulai dari awal terjadinya transaksi sampai menghasilkan laporan keuangan belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pabrik plastik obor belum membuat inventarisasi aset sehingga jumlah aset tidak diketahui secara pasti, nilai aset dan manfaat Ekonomi juga tidak diketahui. terdapat kesalahan – kesalahan dalam pencatatan seperti jumlah persediaan barang dagang hingga transaksi dengan pelanggan pabrik. masih sering terdapat arsip transaksi yang hilang sehingga akan sulit dicari jika suatu waktu dibutuhkan datanya.



## **1.5. Sistematika penulisan**

Sistematika dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab, yaitu (Clara ,2016):

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir penelitian, serta sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini terdiri dari teori-teori yang dipakaisebagai pendukung penelitian ini, dipakai untuk acuan dalam menyelesaikan masalah sebagai landasan dalam penelitian.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini mencantumkan sumber dan jenis data, penjelasan mengenai gambaran umum dari Pabrik plastik obor yang terdiri dari sejarah perusahaan, prosedur yang sedang berjalan, diagram alir data, masalah yang dihadapi, dan pemecahan masalah dan metode analisis data.

### **BAB IV: RANCANGAN SISTEM**

Bab ini menjelaskan hasil dari pengembangan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan metode Rapid Application Development.

### **BAB V: SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini mencantumkan kesimpulan dari penelitian yang dibuat dan saran-saran yang untuk mengembangkan lebih lanjut agar tercapai hasil yang lebih baik.